

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan akan terjadinya pembelajaran serta perkembangan. Pendidikan adalah proses interaktif yang mendorong proses pembelajaran. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, setiap individu yang terlibat dalam pendidikan diharapkan dapat berpartisipasi dengan penuh untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Dalam dunia pendidikan mencakup tentang belajar dan mengajar. Ada beberapa komponen dalam proses pembelajaran, dua di antaranya adalah guru dan siswa. Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan terbukti permasalahan pembelajaran yang kurang baik dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan. Hampir semua aktivitas manusia berkaitan dengan bahasa. Melalui bahasa manusia dapat mengungkapkan pikiran serta perasaannya. Peran bahasa sebagai alat interaksi sosial sangat luas. Hal ini karena tidak ada aktivitas manusia yang berlangsung tanpa kehadiran bahasa. Subhayni & Muhammad (2020:47) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa Indonesia terbagi menjadi empat aspek yaitu (1) berkaitan dengan keterampilan menyimak, (2) berkaitan dengan keterampilan membaca, (3) keterampilan berbicara, (4) berkaitan dengan keterampilan menulis. Aspek keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan dalam kegiatan penilaian untuk memahami

hasil pembelajaran keterampilan berbahasa dalam pengajaran bahasa Indonesia. Dari keempat keterampilan tersebut, peneliti paling sering menemukan kesulitan pada siswa dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan seseorang baik pada kegiatan menulis.

Dalam proses pembelajaran selalu mengalami perubahan kurikulum sesuai dengan ketetapan yang telah dirancang oleh pemerintah, mulai dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hingga saat ini yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum merupakan salah satu kontribusi signifikan terhadap proses pembelajaran. Kurikulum 2013 saat ini menekankan pada pembelajaran berbasis teks yang lebih menekankan pada pemahaman dan isi teks. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia hal ini telah dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menerapkan suatu model pembelajaran. Octavia, S. (2020:13) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan proses sistematis (teratur) untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran (pengalaman) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi akademik). Model pembelajaran berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan, meliputi tujuan pengajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas.

Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan inovatif dan efektif memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk menyelesaikan masalah adalah model pembelajaran *discovery learning*. Susana, A (2019:6) menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* atau yang dikenal dengan model pembelajaran penemuan adalah model pengajaran yang

menyesuaikan pengajaran sedemikian rupa sehingga anak-anak memperoleh pengetahuan yang mereka tidak tahu sebelumnya, dan tidak melalui pemberitahuan, dipelajari oleh mereka, mengeksplorasi secara keseluruhan atau sebagian secara merata.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dengan penemuannya sendiri seperti menyelidiki, menemukan, dan mencari tahu sehingga hasil yang diperoleh adalah hasil dari kejujuran dengan penemuan yang didapatkan. Siswa dituntut untuk belajar berpikir analitis, mencari informasi, dan mampu memecahkan masalah sendiri berdasarkan hasil penemuan yang didapatkan. Dalam hal ini juga, guru hanya sebagai fasilitator bukan menjadi sumber informasi

Rendahnya prestasi akademik siswa saat menulis teks ulasan disebabkan oleh beberapa faktor, khususnya faktor dari pihak siswa (dari dalam diri sendiri atau internal), misalnya siswa kurang berminat, tidak serius pada awal proses pembelajaran. Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal), misalnya guru kurang memiliki metode atau strategi pembelajaran yang benar, seringkali guru hanya mengajar metode ceramah saja seperti mengajarkan materi lain tanpa memperhatikan cara dan praktik yang perlu diajarkan dalam pembelajaran. Agar siswa mampu menulis karangan yang baik. Jenis pengajaran ini menghambat minat dan bakat siswa dalam menulis teks ulasan.

Guru tidak membatasi kemampuan pola berpikir siswa melainkan melihat potensi siswa dalam mengembangkan imajinasi dan pola berpikirnya. Dengan

demikian, teks ulasan ini dapat dikaitkan dengan model *discovery learning* pada keterampilan menulis, untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa dalam menulis teks ulasan berdasarkan novel. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Muara Bungo dalam kegiatan belajar mengajar sebagian besar menggunakan metode pengajaran ceramah, walaupun guru tersebut sudah membuat atau menyiapkan model pembelajaran yang akan digunakan tetapi beda yang diterapkan, inilah yang membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar melainkan jenuh saat kegiatan belajar.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan solusi yang paling tepat yaitu dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dan memahami konsep, serta seperti menemukan konsep sendiri dari hasil belajar, memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan menulis ulasan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pengaruh model *discovery learning* pada keterampilan menulis teks ulasan kelas VIII khususnya pada kelas VIII A dan VIII B serta membantu kegiatan pembelajaran untuk menciptakan motivasi belajar bagi siswa. Penelitian ini akan dibatasi pada masalah “Pengaruh model *discovery learning* pada keterampilan menulis teks ulasan kelas VIII pada KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.” Pada teks ulasan dalam penelitian ini siswa diminta oleh guru dan peneliti menyajikan tanggapan mereka terhadap kualitas karya suatu cerpen.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti atau mengambil judul dalam penelitian ini mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Bungo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan batasan masalah adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Bungo”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan masalah dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah “Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Bungo”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut adalah:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan sekaligus referensi bagi para pendidik dan menambah kajian ilmu di dunia pendidikan yaitu model pembelajaran *discovery learning* dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa pada materi teks ulasan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Dengan adanya model *discovery learning* ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis, aktif, dan kreatif dalam memecahkan masalah terkait menulis teks ulasan. Selain itu juga dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran.

#### 2) Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah dapat memberikan informasi atau referensi dalam pengembangan model pembelajaran dan guru juga dapat menerapkan model *discovery learning* di kelas sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkatkan.

#### 3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat digunakan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan memberikan bahan acuan memperbaiki model pembelajaran.

#### 4) Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis melalui penelitian ini dapat menambahkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan suatu model pembelajaran dan melihat pengaruh dari penerapan model tersebut.